

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

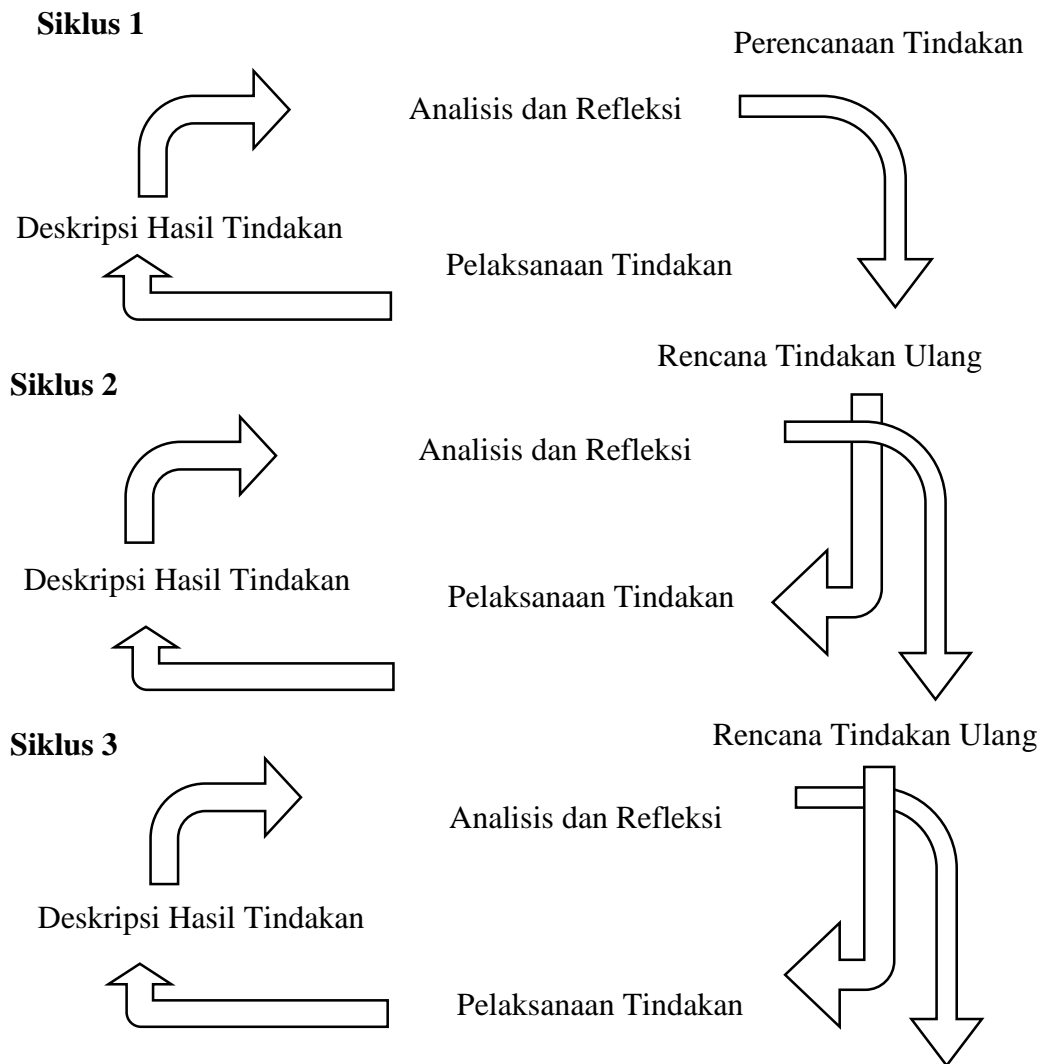
### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah cara melaksanakan penelitian. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian merupakan sebuah cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu model penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Heryadi (2014:67), “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang tepat digunakan untuk mengembangkan suatu model dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan”.

Lebih jelas lagi McNiff dalam Asrori (2019:4) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran.

Melalui metode penelitian tindakan kelas, penulis melaksanakan pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan melakukan berbagai tahapan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penguatan, dan refleksi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) bahwa penelitian tindakan kelas harus melalui tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*), serta refleksi (*reflecatation*). Menurut Heryadi, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam tiga siklus.

Namun dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis melaksanakan penelitian dalam dua siklus, karena setelah melaksanakan pembelajaran dalam dua siklus peserta didik sudah dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.



**Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek dalam sebuah penelitian. Heryadi (2014:124) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi

objek kajian dalam masalah penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi pembelajaran atau penyebab terjadinya pembelajaran. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII E SMPN 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII E SMPN 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

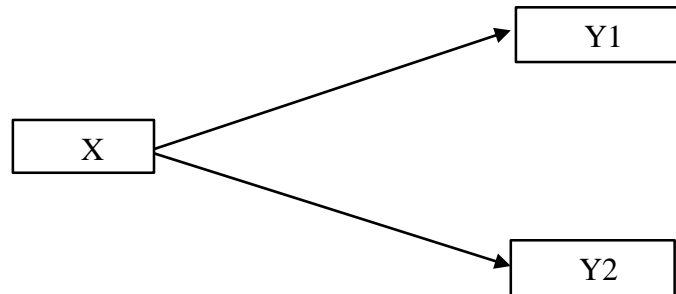
Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan peserta didik kelas VIII E SMPN 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas VIII E SMPN 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Heryadi (2014:123) merupakan, “Rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Sejalan dengan pendapat tersebut, desain penelitian yang digunakan

penulis dalam penelitian ini adalah desain penelitian menurut Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



**Gambar 3.2. Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan membuat puisi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Y1 : Kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII E SMPN 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Y2 : Kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII E SMPN 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik tes, observasi, dan wawancara.

### 1. Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan. Menurut Heryadi (2014:90), “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes untuk mengukur hasil kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan mengukur kemampuan peserta didik dalam membuat sebuah puisi.

### 2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang harus dilakukan secara langsung oleh peneliti. Menurut Heryadi (2014:84) “Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis dalam melaksanakan penelitian melakukan teknik observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama penulis melaksanakan penelitian.

### 3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara sering digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Menurut Heryadi (2014:74) “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Dalam

melakukan penelitian ini, penulis melakukan teknik wawancara untuk mendapatkan data mengenai permasalahan dan hal-hal lainnya berkaitan dengan pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Data dari hasil wawancara ini dapat digunakan sebagai pendukung data-data lainnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari sebuah penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa tes, lembar tugas, pedoman wawancara, angket, dan lain sebagainya. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses mengemukakan bahwa silabus merupakan acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi (IPK), dan sumber belajar. Silabus dikembangkan berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan. Berikut merupakan Silabus KD 3.8 dan 4.8.

#### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih”. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan dari silabus dan berisi rancangan kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut penulis lampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk materi menelaah unsur-unsur puisi dan membuat puisi.

#### F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan objek yang dijadikan bahan dalam sebuah penelitian. Menurut Heryadi (2014:92) “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bias manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Dalam melaksanakan penelitian ini, sumber data penelitian penulis yaitu peserta didik kelas VIII E SMPN 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Peserta didik yang menjadi sumber data penelitian berjumlah 32 orang terdiri dari 16 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki-laki.

**Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas VIII E**

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Akbar Fadilah R.	L
2.	Aldiansah	L
3.	Aleya Marsha Dewi Yulia	P
4.	Alfath Jundulloh	L
5.	Algi Abdul Kudus	L
6.	Alisa Nur Herista	P
7.	Alvira Rahma Azura	P

8.	Anis Zakiah	P
9.	Annatasya Athlafunnisa	P
10.	Aulia Rahma	P
11.	Aupa Yusrin Naja	L
12.	Bayu Rahman Maulana	L
13.	Bunga Muhimatun Nisa	P
14.	Dede Wilman Maulana	L
15.	Deicira Sastia	P
16.	Fakhri Ramdani	L
17.	Faiz	L
18.	Galang Adriansyah	L
19.	Muhammad Fayzan Fadil R.	L
20.	Muhammad Rifa D.	L
21.	Najma Nur'aisyah	P
22.	Najwa Humairah	P
23.	Nazalia Malika	P
24.	Panji Pratama Agustin	L
25.	Pingka Jelita	P
26.	Rasyid Tri Gustian	L
27.	Reva Sahara	P
28.	Sintiani	P
29.	Veisha Artadhia	L
30.	Wiwin Juliana	P
31.	Zaki Al Khozin	L
32.	Zibni Maulana	P

### G. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis melakukan beberapa langkah-langkah untuk menyelesaikan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) sebagai berikut.

#### a. Mengenali masalah dalam pembelajaran.

Mengenali masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan penulis dengan cara melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa



Indonesia kemudian melakukan observasi secara langsung yaitu dengan melihat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 12 Tasikmalaya dan melakukan observasi penulis mendapatkan permasalahan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum dalam mata pelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

b. Memahami akar masalah pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan didapatkan sebuah permasalahan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum pada materi menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan membuat puisi. Hal tersebut terjadi karena selama proses pembelajaran siswa tidak berperan aktif dalam menemukan masalah dalam pembelajaran, siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru kemudian tidak memahaminya dengan benar. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan juga membuat siswa tidak dapat mengembangkan kemampuannya dalam menganalisis unsur-unsur puisi dan membuat sebuah puisi. Oleh karena itu, masih banyak siswa yang tertinggal dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.

c. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.

Berdasarkan akar permasalahan yang telah ditemukan, penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik. Dalam menghadapi permasalahan yang dialami peserta didik, penulis juga menggunakan model pembelajaran

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam materi pelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi dan membuat teks puisi.

d. Menyusun program rancangan tindakan.

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan, penulis menyusun program rancangan tindakan yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kriteria penilaian.

e. Melaksanakan tindakan.

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan tindakan berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

f. Deskripsi keberhasilan.

Setelah melaksanakan tindakan, penulis mendeskripsikan hasil pelaksanaan penelitian guna melihat dan mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi dan membuat puisi.

g. Analisis dan refleksi.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah didapatkan, penulis melakukan analisis dan refleksi mengenai hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari deskripsi hasil tersebut, penulis dapat melihat berapa jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM dan berapa jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM.

#### h. Membuat keputusan.

Berdasarkan pada deskripsi hasil penelitian dan alisis serta refleksi, selanjutnya penulis menentukan apakah akan melanjutkan penelitian pada siklus kedua atau harus mengulang siklus pertama.

### **H. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Heryadi (2014:115) mengemukakan, “Teknik pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis”. Tahapan yang dimaksud tersebut sebagai berikut.

- 1) Pendeskripsian Data
- 2) Penganalisisan Data
- 3) Pembahasan Hasil Analisis Data

### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMPN 12 Tasikmalaya tepatnya dikelas VIII E pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan mulai Desember 2022 sampai Juli 2023.